

BAB V

PENUTUP

Sebuah karya seni lukis merupakan perwujudan secara kongrit pikiran-pikiran yang mengusik seorang pelukis. Pikiran-pikiran yang mengusik, baik berupa ide, emosi, kegelisahan, maupun pemikiran-pemikiran intelektual yang terpendam dalam otak yang secara kuat ingin dikeluarkan untuk diungkapkan melalui simbol yang khas, simbol rupa, seni lukis. Sebagai sebuah simbol, yang diharapkan adalah adanya dialog antara karya sebagai subyek perangsang maupun penikmat (*audience*) sebagai komunikannya. Penikmat di sini adalah masyarakat umum ataupun pelukis itu sendiri yang kemudian memunculkan sebuah reaksi sesuai dengan latar belakang kesejarahan obyektif setiap individu.

Dengan Tema Perilaku Buruk Manusia dalam Metafora ini penulis berharap lukisan ini mampu mengusik dan menggelitik penulis sendiri maupun penikmat (*audience*) untuk berintrospeksi diri. Sehingga kemudian mampu bersikap dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam diri masing-masing untuk memperbaiki kehidupan ini menjadi lebih baik. Kritik dan saran yang membangun penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Karena tidak akan berkembang suatu karya seni tanpa adanya kritik yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Garret, Liliant, *Visual Design, (A Problem Solving Aproach)*, diterjemahkan oleh Budiarto dan Bambang, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1986.
- N, Drijarkara, *Filsafat Manusia*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1969.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi II Cetakan ketiga, Jakarta, 1994.
- Read Herbert, *The Meaning of Art*: diterjemahkan oleh Soedarso SP (Yogyakarta: ASRI, 1974).
- Sidik, Fadjar. *Tinjauan Seni*, STSRI "ASRI" Yogyakarta 1989.
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1988.
- Soemargono, Soejono, *Pengantar Filsafat*, Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 1992.
- Susanto, Mikke, *Kumpulan Istilah Seni: Rupa Diksi Rupa* (Yogyakarta: Kanisius, 2002)